

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas X di SMA VIP AL-HUDA, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa kelas X SMA VIP Al-Huda sudah berperan baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Guru sebagai pembimbing yakni guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing siswa nya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama Islam mengatur siswa nya untuk berperilaku yang berkarakter seperi jujur, disiplin, sopan-santun, dan tealadan. Guru sebagai ilmuan dimana guru Pendidikanana Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan karakter siswa. Guru sebagai pribadi yang baik yakni guru Pendidikan Agama Islam memilki sifat yang disenangi muridnya sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh. Guru

sebagai penghubung yaitu ketika ada siswa yang bermasalah disekolah guru Pendidikan Agama Islam akan melaporkan ke guru BK dan nantinya dari guru BK akan diproses selanjutnya, guru sebagai pembaharu yaitu guru pendidikan agam islam tidak ketinggalan zaman dalam bidang teknologi khususnya untuk membentuk karakter siswa. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.

2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa kelas X SMA VIP AL-Huda Kebumen adalah faktor pergaulan peserta didik dengan teman yang notabennya berperilaku buruk, hal ini sering terjadi dikarenakan peserta didik X SMA VIP Al-Huda masih dalam fase puber sehingga pemikiran masih labil dan mudah terpengaruh dengan pergaulan lingkungan. Faktor pendukung yang kami temui yaitu lingkungan dan kurikulum pondok pesantren yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter sehingga cenderung membentuk kepada karakter religius peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMA VIP AL-Huda Kebumen). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu

pembentukan karakter peserta didik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap siswanya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada siswanya.
2. Bagi siswa, hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di sekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.